

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN  
METODE *INQUIRY* DI SD**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:  
SUMARDI  
NIM : F34210266**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN  
METODE *INQUIRY* DI SD**

**Sumardi, Zainuddin, Edy Yusmin**

Program Studi PGSD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email : [sumardi\\_sgu@gmail.com](mailto:sumardi_sgu@gmail.com)

**Abstrak:** Masalah pada penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode *inquiry* di kelas V SDN 07 Tanak Sanggau. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuknya penelitian tindakan kelas (PTK), dan sifat penelitian bersifat kolaboratif, subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Tanak Sanggau yang berjumlah 16 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik dokumenter, dan alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi.

Hasil penelitian berdasarkan observasi dengan menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan penerapan metode *inquiry* pada pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Tanak Sanggau dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, diterima.

**Kata kunci : Aktivitas Belajar, Pembelajaran IPA, Metode *Inquiry*.**

**Abstract:** The problem in this research is an attempt to improve the learners' learning activities by using inquiry method in Natural Science subjects at the fifth grade students in the Elementary School 07 Tanak Sanggau. This research method is descriptive, in the Classroom Action Research, and the nature of this research is qualitative research, the research subjects are teacher and fifth grade students in the Elementary School 07 Tanak Sanggau which consisted of 16 people in whole. The techniques used in this research were the technique of direct observation, documentary technique, and data collection tool were used as observation guidelines.

The result based on observation by using inquiry method had improved can learning activity of students. This shows that the hypothesis that stated the using of the inquiry method in natural Science lessons at the fifth grade in the Elementary School 07 Tanak Sanggau can improve learners' learning activities, accepted.

**Keywords: Learning Activity, Learning Science, Inquiry Method**

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu: rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan).

Tujuan pendidikan memuat gambaran nilai-nilai baik luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Salah satu pengajaran yang di ajarkan dalam jenjang pendidikan pendidikan formal adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam para peserta didik di ajak untuk menemukan gagasan-gagasan baru melalui percobaan-percobaan dengan menggunakan metode *inquiry*. Dengan menemukan gagasan atau ide-ide baru peserta didik akan dapat mengembangkan ide-idenya. Sesuai dengan konteks dan situasi pada saat dia sedang melakukan percobaan.

Semakin modernnya ilmu dan teknologi maka di harapkan peserta didik dapat mempunyai ilmu yang cukup dan dapat mengembangkan ide-ide serta gagasan agar dapat menjadi manusia yang berguna untuk dirinya serta untuk orang lain pada umumnya. Untuk itu ilmu pengetahuan sangatlah di perlukan dalam memajukan peserta didik itu sendiri. Dengan adanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* sebagai guru saya berharap para peserta didik dapat menemukan ide-ide baru serta gagasan-gagasan dalam pembelajaran sehingga belajar akan lebih bermakna. Misalnya pada materi sifat-sifat cahaya, kompetensi dasar yang di harapkan adalah mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan indikator sebagai berikut, yaitu Melakukan percobaan sifat-sifat cahaya dapat merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan dan dibiaskan.

Dengan menggunakan metode *inquiry* dalam Pembelajaran IPA di harapkan peserta didik lebih aktif dan dapat menemukan gagasan dan ide-ide baru dalam belajar, sehingga Proses pembelajaran yang ideal mutlak perlu di lakukan oleh guru dalam menjalankan aktivitas profesinya. Karena di dalam pembelajaran sebagai guru perlu memperhatikan potensi peserta didik, memperhatikan situasi dan kondisi, memperhatikan sarana pembelajaran dan memperhatikan tujuan yang ingin di capai. Semua itu di kelola oleh guru menjadi suasana yang menyenangkan, menggairahkan, dan memberikan motivasi tinggi bagi peserta didik dalam belajar.

Masalah mendasar yang peneliti alami selama ini, sebagai guru/peneliti dalam pembelajaran IPA banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan metode ceramah peserta didik juga terkadang bosan, maka sebagai guru/peneliti menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Maka dari itu agar tercapainya kompetensi dasar dan indikator yang di harapkan, yaitu mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dan dapat melakukan percobaan sifat-sifat cahaya, agar terjadinya peningkatan proses pembelajaran dan tercapainya harapan maka guru/peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan

## Aktivitas belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Tanak Sanggau”

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang mana bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana pelaksanaannya menyajikan semua temuan yang diperoleh di lapangan dengan tidak mengubah atau memodifikasi hasil temuan tersebut, melainkan akan disajikan secara apa adanya dan sifat penelitian ini adalah kolaboratif.

Pelaksanaan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 07 Tanak Sanggau. Subjek penelitian adalah peserta didik dan guru kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang pada mata pelajaran IPA. Prosedur penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, berdasarkan siklus pertama apabila terdapat hambatan atau kekurangan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### 1. Prosedur pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan metode *inquiry*

##### a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, perencanaannya yaitu :

- 1) Menyiapkan media pembelajaran
- 2) Menyusun lembar kerja murid (LKS)
- 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### b. Pelaksanaan tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat menggunakan metode *inquiry*. Kelompok yang dibentuk beranggotakan peserta didik yang homogen dalam jenis kelamin dan heterogen dalam kemampuan yang ditentukan dari skor dasar peserta didik.

##### c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, dan observasi juga dilakukan terhadap peserta didik guna mengetahui ada atau tidaknya perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus II sampai berada pada titik jenuh.

Indikator kinerja yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah aktivitas belajar yang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung dan studi dokumenter, dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi

dan dokumentasi berupa foto hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik baik aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional. Selanjutnya hasil persentase tersebut akan dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kriteria rata-rata persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode *Inquiry* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Tanak Sanggau”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas belajar peserta didik yang terdiri dari aspek fisik, mental dan emosional peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua siklus dan dilakukan dalam waktu yang berbeda.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari tindakan yang telah dilakukan terbukti bahwa: *Pertama*, pada indikator kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran terdiri dari empat aspek yaitu: 1) perumusan tujuan pembelajaran, 2) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, 3) pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, 4) skenario/kegiatan pembelajaran. Rata-rata nilai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,14 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,62 dengan kategori “sangat baik”.

*Kedua*, pada indikator kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terdiri dari empat aspek yaitu: 1) prapembelajaran, 2) membuka pelajaran, 3) kegiatan inti pembelajaran, dan 4) menutup pembelajaran. Rata-rata nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,18 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,85 dengan kategori “sangat baik”.

*Ketiga*, pada aktivitas fisik pada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu peserta didik yang bersungguh-sungguh menyimak/mendengarkan ketika guru menjelaskan materi, peserta didik yang mengamati/menggunakan media yang digunakan, peserta didik yang memperhatikan guru saat diberikan instruksi.. Rata-rata nilai aktivitas fisik yang muncul pada siklus I adalah 72,21 % dengan kategori “baik” kemudian pada tahap siklus II angkanya meningkat menjadi 88,83% dengan kategori “sangat baik”.

*Keempat*, pada aktivitas mental peserta didik pada beberapa hal yang dilakukan peserta didik yaitu peserta didik melakukan percobaan secara berkelompok, peserta didik yang berdiskusi dengan teman kelompoknya, peserta didik yang menjawab dengan tepat, peserta didik yang menyimpulkan materi, peserta didik yang mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan oleh guru. Rata-rata nilai aktivitas mental pada saat siklus I yang muncul 60,25% dengan kategori “baik” dan pada siklus II meningkat menjadi 80,00% dengan kategori “sangat baik”.

*Kelima*, pada aktivitas emosional pada beberapa hal yang dilakukan oleh peserta didik yaitu peserta didik berantusias dalam proses pembelajaran, peserta didik saling memberikan pendapat, berani tampil di depan kelas, dan aktif bertanya. Rata-rata nilai aktivitas emosional yang muncul pada saat siklus I adalah 58,33%, dan pada saat siklus II meningkat menjadi 79,16% dengan kategori “sangat baik”.

*Keenam*, pada hasil belajar peserta didik pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode *inquiry* pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus I sebesar 6,91 dan pada siklus II sebesar 7,90.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Peserta Didik Kelas V SDN 07 Tanak Sanggau**  
**Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas fisik	72,16 %	88,83%
2	Aktivitas Mental	60%	80%
3	Aktivitas Emosi	58,33%	79,16%
	Rata-rata	63,5%	82,83%

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran IPA**  
**Peserta Didik SDN 07 Tanak Sanggau**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus II
1	Andrianto	5	7,5
2	Kasirin	7	7
3	Deka Trianto	7	7,5
4	Ester Melisa	7,5	9
5	Fransiskus Dandi	8	8,5
6	Norianto	7	7
7	Albertus Arisamodra	6	7
8	Magdalena Alesa	7	7
9	Dion Pelatus	8	8
10	Ema Kulata	7,5	7,5
11	Herkulanus Jukin	7	7
12	Katarina Monika	7	7
13	Ester Melisa	7	7
14	Mustika Ayu	6,5	7,5

15	Matius Pama	7	7
16	Norsiston	7	7
	Nilai Rata-rata	6,91	7,90

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 07 Tanak Sanggau sudah sangat baik. Skor rata-rata pada siklus I sebesar 3,14 dan siklus II sebesar 3,62 dengan kategori “sangat baik”.
2. Pelaksanaan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 07 Tanak Sanggau sudah sangat baik. Skor rata-rata pada siklus I sebesar 3,18 dan siklus II sebesar 3,85 dengan kategori “sangat baik”.
3. Aktivitas fisik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 07 Tanak Sanggau sudah sangat baik. Skor rata-rata pada siklus I 72,21 % Sedangkan siklus II 88,83% dengan kategori “sangat baik”.
4. Aktivitas mental dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 07 Tanak Sanggau sudah sangat baik. Skor rata-rata pada siklus I 60,25% Sedangkan siklus II 80,00% dengan kategori “sangat baik”.
5. Aktivitas emosional dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 07 Tanak Sanggau sudah sangat baik. Skor rata-rata pada siklus I 58,33%, sedangkan siklus II 79,16% dengan kategori “sangat baik”.
6. Hasil nilai murid juga sudah sangat baik, pada siklus I sebesar 6,91 dan pada siklus II sebesar 7,90.

### Saran

Beberapa saran yang dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan intropeksi bagi guru dalam memperbaiki kekurangan kegiatan pembelajaran dan memberikan gagasan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik
2. Hendaknya semua guru SDN 07 Tanak Sanggau dapat memilih media, metode, strategi, atau pendekatan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar peserta didik memahami materi yang disampaikan guru, dan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik untuk mempermudah

pemahaman materi yang disampaikan guru, dan peserta didik dapat menemukan ide-ide baru yang akan disampaikan pada saat belajar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudjono, (2012), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja grafindo persada, Jakarta
- Asep Herry Hermawan dkk, (2008), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Asrori, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Multi Presind
- BSNP, (2006), KTSP; Jakarta: Depdiknas.
- Hadari Nawawi, (2012). *Metode Penelitian*, Jogjakarta: Gadjah Mada University Pres
- Harjanto, (2003), *Perencanaan Pengajaran*, Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Hamruni, (2012), *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Yogyakarta
- Haryanto, (2004), SAINS untuk kelas V SD, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibnu Suhadi, (2003), *Dasar-dasar metodologi penelitian*, Penerbit Universitas Negeri Malang dan Lembaga Penelitian
- Koes Supriyono ,dkk, (2001), *Konsep-konsep Dasar IPA*, Penerbit Universitas Negeri, Malang
- Lexy Moleong, (2011), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, (2010), *Kurikulum berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik, implementasi, dan inovasi*, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung
- .Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya-Bandung.
- Nurhadi, (2004), *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Penerbit IKIP MALANG
- Oemar Hamalik (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung
- .PERMENDIKNAS No 41 Tahun 2007, *Tentang Standar Proses, Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Pupuh Fathurrohman, dkk, (2007), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung.
- Sardiman S. Arief, dkk, 2011, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, dkk (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susilo, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisier
- TIM SEQIP, (2003), *Buku IPA GURU KELAS V*, DEPDIKNAS -Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, DEPDIKNAS Direktorat Jenderal Pendidikan Taman Kanak- kanak dan Sekolah Dasar.